BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai prosedur pemberian kredit konsumer pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur Kredit Konsumer yang Terstruktur

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah menerapkan prosedur pemberian kredit konsumer yang sistematis dan terstruktur sesuai dengan prinsip kehati hatian perbankan. Prosedur ini mencakup tahapan mulai dari pengajuan permohonan, analisis kelayakan, persetujuan, hingga pencairan kredit yang mengikuti standar perbankan nasional dan regulasi yang berlaku.

2. Penerapan Prinsip 5C dalam Analisis Kredit

Bank Jambi menerapkan prinsip 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy) dalam menganalisis kelayakan calon debitur. Hal ini menunjukkan komitmen bank dalam menjaga kualitas kredit dan meminimalkan risiko kredit bermasalah (NPL) pada portofolio kredit konsumer.

3. Dokumentasi dan Persyaratan yang Komprehensif

Prosedur pemberian kredit konsumer di Bank Jambi mensyaratkan kelengkapan dokumen yang memadai untuk memastikan validitas data calon debitur. Persyaratan ini meliputi dokumen identitas, bukti penghasilan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan jenis kredit yang diajukan.

4. Kontribusi terhadap Perekonomian Daerah

Sebagai Bank Pembangunan Daerah, Bank Jambi melalui produk kredit konsumernya berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Provinsi Jambi. Kredit konsumer yang disalurkan membantu meningkatkan daya beli masyarakat dan mendukung pertumbuhan sektor riil di daerah.

5. Transformasi Digital dalam Layanan

Bank Jambi telah mengadopsi teknologi digital dalam prosedur pemberian kredit konsumer, sejalan dengan visi bank untuk menjadi institusi perbankan berbasis layanan digital. Hal ini meningkatkan efisiensi proses dan kualitas pelayanan kepada nasabah.

6. Peran Strategis sebagai Bank Milik Daerah

Prosedur kredit konsumer Bank Jambi tidak hanya berfokus pada aspek komersial, tetapi juga mempertimbangkan peran strategis sebagai bank milik daerah dalam mendukung program pembangunan dan perekonomian Provinsi Jambi.

4.2 Saran

Bank 9 Jambi harus melakukan suatu system otoritas yang dimana leih baik agar perusahaan lebih menjamin. dan memutuskan kredit pada bank 9 jambi sebaik dan sedetail mungkin mempehatikan karakteristik nasabah, ganunan/jaminan, jumlah plafond kredit yang diajukan, karna berpengaruh terhadap setuju atau tidaknnya kredit yang diajukan oleh nasabah agar tidak terjadi masalah pada prosedur pembuatan kredit.